BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penyajian statistik Deskripsi hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban renponden dari tiap-tiap variable, baik mengenai variable minat belajar serta variable pelajaran fiqih materi shalat, zakat dan puasa.

1. Uji validitas

   Uji validitas instrument minat belajar terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrument minat belajar terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa berupa angket dengan jumlah 80 butir item, 30 butir item untuk minat terhadap pelajaran fiqih (X), 28 butir itam untuk materi shalat (Y1), 7 butir item untuk materi zakat (Y2) dan 15 butir item untuk materi puasa (Y3). Yang disebarkan ke 30 siswa. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Sedangkan hasil uji validitas disaji sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Minat Belajar Terhadap Pelajaran Fiqih (X)

No	Butir Item	*Pearson Correlation*	r tabel (N = 30) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1.	Item 1	0,778	0,361	Valid
2.	Item 2	0,753	0,361	Valid
3.	Item3	0,767	0,361	Valid
4.	Item4	0,597	0,361	Valid
5.	Item5	0,684	0,361	Valid
6.	Item6	0,103	0,361	Tidak Valid
7.	Item7	0,257	0,361	Tidak Valid
8.	Item8	0,598	0,361	Valid
9.	Item9	0,323	0,361	Tidak Valid
10.	Item10	0,442	0,361	Valid
11.	Item11	0,811	0,361	Valid
12.	Item12	0,510	0,361	Valid
13.	Item13	0,494	0,361	Valid
14.	Item14	0,422	0,361	Valid
15.	Item15	0,825	0,361	Valid
16.	Item16	0,586	0,361	Valid
17.	Item17	0,136	0,361	Tidak Valid
18.	Item18	0,577	0,361	Valid
19.	Item19	0,497	0,361	Valid
20.	Item20	0,600	0,361	Valid
21.	Item21	0,420	0,361	Valid
22.	Item22	0,639	0,361	Valid
23.	Item23	0,083	0,361	Tidak Valid
24.	Item24	0,651	0,361	Valid
25.	Item25	0,593	0,361	Valid
26.	Item 26	0,688	0,361	Valid
27.	Item 27	0,487	0,361	Valid
28.	Item 28	0,317	0,361	Tidak Valid
29.	Item 29	0,456	0,361	Valid
30.	Item 30	0,576	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 butir item uji instrument terdapat 6 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid disleksi menjadi 24 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel minat belajar terhadap pelajaran fiqih. 24 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson*

Correlation) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabil 4.2

Hasil Uji Validitas Instrument pelajaran Fiqih pada Materi Shalat (Y1)

No.	Butir Item	*Pearson Correlation*	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Item 1	0,262	0,361	Tidak Valid
2	Item 2	0,348	0,361	Tidak Valid
3	Item 3	0,511	0,361	Valid
4	Item 4	0,436	0,361	Valid
5	Item 5	0,484	0,361	Valid
6	Item 6	0,039	0,361	Tidak Valid
7	Item 7	0,032	0,361	Tidak Valid
8	Item 8	0,367	0,361	Valid
9	Item 9	0,235	0,361	Tidak Valid
10	Item 10	0,285	0,361	Tidak Valid
11	Item 11	0,288	0,361	Tidak Valid
12	Item 12	0,616	0,361	Valid
13	Item 13	0,275	0,361	Tidak Valid
14	Item 14	0,522	0,361	Valid
15	Item 15	0,559	0,361	Valid
16	Item 16	0,433	0,361	Valid
17	Item 17	0,272	0,361	Tidak Valid
18	Item 18	0,571	0,361	Valid
19	Item 19	0,275	0,361	Tidak Valid
20	Item 20	0,396	0,361	Valid
21	Item 21	0,645	0,361	Valid
22	Item 22	0,612	0,361	Valid
23	Item 23	0,436	0,361	Valid
24	Item 24	0,203	0,361	Tidak Valid
25	Item 25	0,476	0,361	Valid
26	Item 26	0,403	0,361	Valid
27	Item 27	0,193	0,361	Tidak Valid
28	Item 28	0,412	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 28 butir item uji instrument terdapat 12 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item

dinyatakan valid disleksi menjadi 16 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel pelajaran fiqih pada materi shalat. 16 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Instrument Pelajaran Fiqih pada Materi Zakat (Y2)

No.	Butir Item	*Pearson Correlation*	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Item 29	0,527	0,361	Valid
2	Item 30	0,573	0,361	Valid
3	Item 31	0,383	0,361	Valid
4	Item 32	0,134	0,361	Tidak Valid
5	Item 33	0,446	0,361	Valid
6	Item 34	0,429	0,361	Valid
7	Item 35	0,259	0,361	Tidak Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 7 butir item uji instrument terdapat 2 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid disleksi menjadi 5 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel pelajaran fiqih pada materi zakat. 5 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrument Pelajaran Fiqih pada Materi Puasa (Y3)

No	Butir Item	*Pearson Correlation*	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Item 36	0,337	0,361	Tidak Valid
2	Item 37	0,413	0,361	Valid
3	Item 38	0,361	0,361	Valid
4	Item 39	0,460	0,361	Valid
5	Item 40	0,389	0,361	Valid
6	Item 41	0,246	0,361	Tidak Valid
7	Item 42	0,461	0,361	Valid
8	Item 43	0,348	0,361	Tidak Valid
9	Item 44	0,445	0,361	Va lid
10	Item 45	0,572	0,361	Valid
11	Item 46	0,174	0,361	Tidak Valid
12	Item 47	0,338	0,361	Tidak Valid
13	Item 48	0,420	0,361	Valid
14	Item 49	0,553	0,361	Valid
15	Item 50	0,549	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 15 butir item uji instrument terdapat 5 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid disleksi menjadi 10 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel pelajaran fiqih pada materi puasa. 10 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan penjelasan dari tabel 4.1, 4.2, 4.3 dan 4.4 diatas , dari 80 butir item setelah divalidasi ternyata ada 55 butir item yang valid

dan hanya 25 butir item yang tidak valid, sehingga peneliti memutuskan untuk menghilangkan item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikatur yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program bantu *SPSS 16.0 for windows* dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrument Minat Belajar (X)

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Minat Belajar Terhadap Pelajaran Fiqih	0,926	0,60	Sangat Reliabel

Sumber Data: Olaha Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variable X sebesar 0,926 yang menunjukkan bahwa variable tersebut > 0,60 sehingga kuisioner dari variable ini reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Pelajaran Fiqih (Y)

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pelajaran Fiqih pada Materi Shalat (Y1)	0,826	0,60	Reliabel
Pelajaran Fiqih pada Materi Zakat (Y2)	0,672	0,60	Reliabel
Pelajaran Fiqih pada Materi Puasa (Y3)	0,694	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) variabel Y1, Y2 dan Y3, sebesar 0,826; 0,672; 0,694 yang menunjukkan bahwa variable tersebut > 0,60 sehingga kuesioner dari ketiga variable reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

B. Analisis Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif hasil penelitian digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel baik variabal minat belajar dan serta pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa diantara siswa laki-laki dan perempuan. Angket penelitian diberikan kepada 40 responden, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, dengan 55 butir item, dengan rincian 24 buti item untuk minat belajar terhadap pelajaran fiqih (X), 16 butir item untuk pelajaran fiqih pada materi shalat (Y1), 5 butir item untuk pelajaran fiqih pada materi zakat (Y2) dan 10 butir item untuk pelajaran fiqih pada materi puasa (Y3).

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviation, range, variance, nilai maksimum dan minimum. Serta histogram masing-masing variable.

1. Minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih

   Variable ini diukur dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 24 butir item yang diberikan kepada 40 responden terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Masing-masing item pertanyaan alternatif jawaban dengan rentang skor 1–5. Berdasarkan

hasil perolahan angket minat belajar terhadap pelajaran fiqih maka berikut disajikan data statistiknya:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Diskriptif Minat Belajar (X)

Statistics

	Minat belajar	Laki_laki	Perempuan
N	Valid	20	20
	Missing	22	22
Mean		98.10	109.15
Std. Error of Mean		1.596	.682
Median		98.50	110.00
Mode		93[a]	110
Std. Deviation		7.137	3.048
Variance		50.937	9.292
Range		25	10
Minimum		84	103
Maximum		109	113
Sum		1962	2183

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.7 dapat hasil sebagai berikut:

a. Minat belajar siswa laki-laki diperoleh nilai mean sebesar 98,10; median sebesar 98.50; modus sebesar 93; standar deviasi sebesar 7,137 dan varian sebesar 50,937. Sementara itu skor maksimum data sebesar 109 dan skor minimum sebesar 84 dengan range 25.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar laki-laki terhadap pelajaran fiqih yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

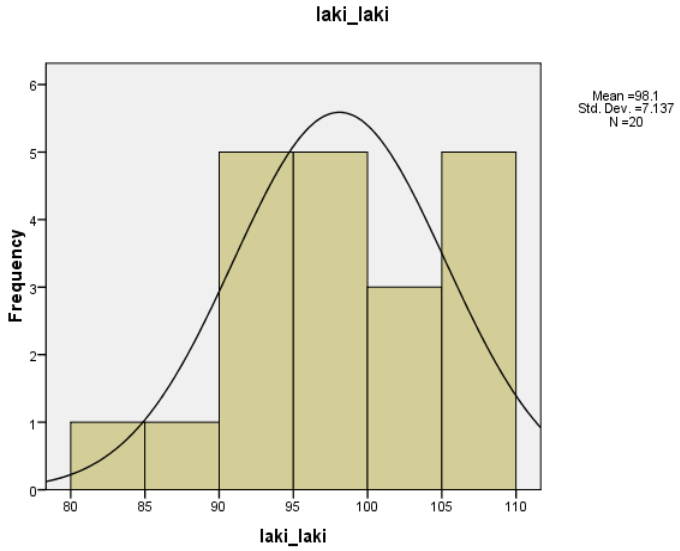

Gambar 4.1 Histogram Minat Belajar Siswa Laki-laki Terhadap Pelajara Fiqih

b. Minat belajar siswa perempuan diperoleh nilai mean sebesar 109,15; median sebesar 110,00; modus sebesar 110; standar deviasi sebesar 3,048 dan varian sebesar 9,292. Sementara itu skor maksimum data sebesar 113 dan skor minimum sebesar 103 dengan range 10.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar perempuan terhadap pelajaran fiqih yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

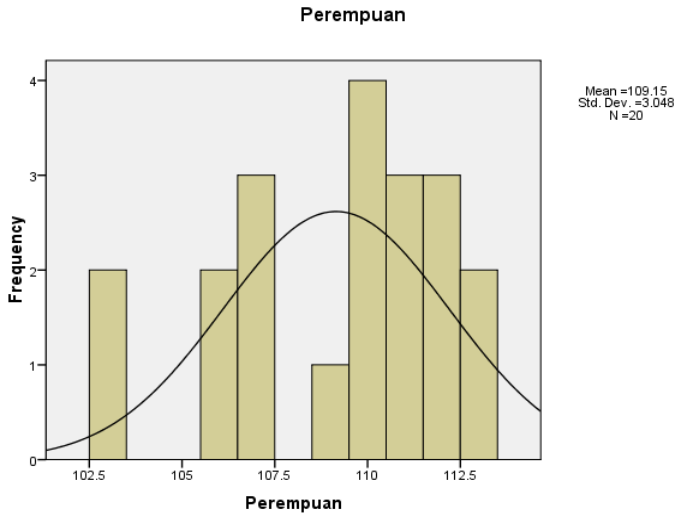

Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar Siswa Perempuan Terhadap Pelajara Fiqih

2. Pelajaran fiqih pada materi shalat

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 16 butir item yang diberikan kepada 40 responden terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Masing-masing item pertanyaan alternatif jawaban dengan rentang skor 1–5. Berdasarkan hasil perolahan angket yang berkaitan dengan pelajaran fiqih pada materi shalat maka berikut disajikan data statistiknya:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Deskriptif Materi Shalat (Y1)

Statistics

	Materi shalat	laki_laki	Perempuan
N	Valid	20	20
	Missing	22	22
Mean		69.90	76.30
Std. Error of Mean		.547	.524
Median		70.00	77.00
Mode		69[a]	78
Std. Deviation		2.447	2.342
Variance		5.989	5.484
Range		10	9
Minimum		65	70
Maximum		75	79
Sum		1398	1526

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.8 dapat hasil sebagai berikut:

a. Materi shalat bagi siswa laki-laki diperoleh nilai mean sebesar 69,90; median sebesar 70,00; modus sebesar 69; standar deviasi sebesar 2,447 dan varian sebesar 5,989. Sementara itu skor maksimum data sebesar 75 dan skor minimum sebesar 65 dengan range 10.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar laki-laki terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

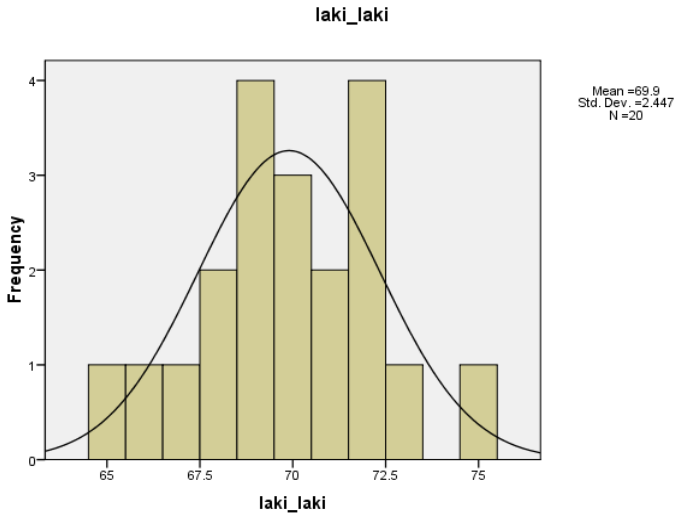

Gambar 4.3 Histogram Minat Belajar Pelajaran Fiqih Bagi Siswa Laki-laki Terhadap Materi Shalat

b. Materi shalat bagi siswa perempuan diperoleh nilai mean sebesar 76,30; median sebesar 77,00; modus sebesar 78; standar deviasi sebesar 2,342 dan varian sebesar 5,484. Sementara itu skor maksimum data sebesar 79 dan skor minimum sebesar 70 dengan range 9.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar perempuan terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

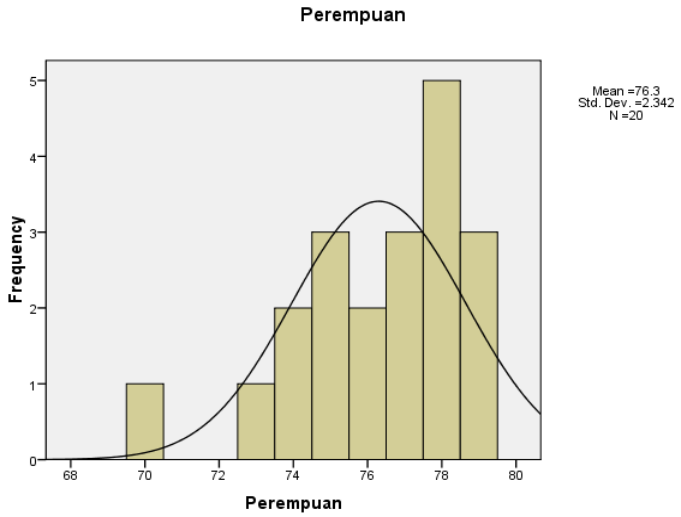

Gambar 4.4 Histogram Minat Belajar Pelajaran Fiqih Bagi Siswa Perempuan Terhadap Materi Shalat

3. Pelajaran fiqih pada materi zakat

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 5 butir item yang diberikan kepada 40 responden terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Masing-masing item pertanyaan alternatif jawaban dengan rentang skor 1–5. Berdasarkan hasil perolahan angket yang berkaitan dengan pelajaran fiqih pada materi zakat maka berikut disajikan data statistiknya:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Deskriptif Materi Zakat (Y2)

Statistics

	Materi zakat	laki_laki	Perempuan
N	Valid	20	20
	Missing	22	22
Mean		22.75	23.90
Std. Error of Mean		.435	.307
Median		23.00	24.00
Mode		22	25
Std. Deviation		1.943	1.373
Variance		3.776	1.884
Range		8	4
Minimum		17	21
Maximum		25	25
Sum		455	478

Berdasarkan tabel 4.9 dapat hasil sebagai berikut,

a. Materi zakat bagi siswa laki-laki diperoleh nilai mean sebesar 22,75; median sebesar 23,00; modus sebesar 22; standar deviasi sebesar 1,943 dan varian sebesar 3,776. Sementara itu skor maksimum data sebesar 25 dan skor minimum sebesar 17 dengan range 8.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar laki-laki terhadap pelajaran fiqih pada materi zakat yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

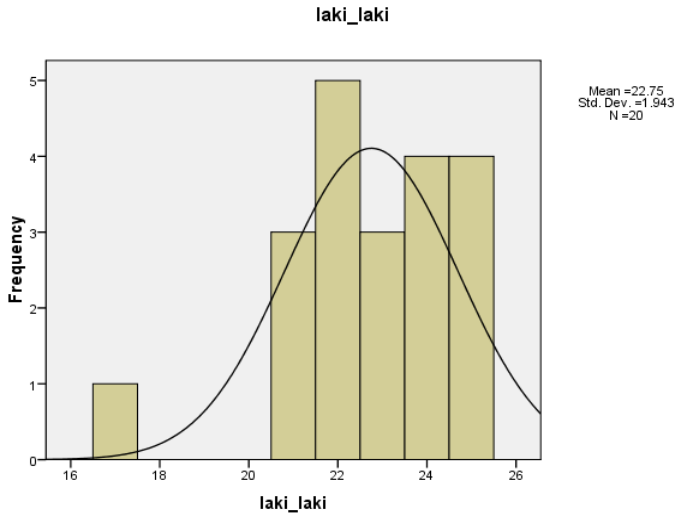

Gambar 4.5 Histogram Minat Belajar Pelajaran Fiqih Bagi Siswa Laki-laki Terhadap Materi Zakat

b. Materi zakat bagi siswa perempuan diperoleh nilai mean sebesar 23,90; median sebesar 24,00; modus sebesar 25; standar deviasi sebesar 1,373 dan varian sebesar 1,884. Sementara itu skor maksimum data sebesar 25 dan skor minimum sebesar 21 dengan range 4.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar perempuan terhadap pelajaran fiqih pada materi zakat yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

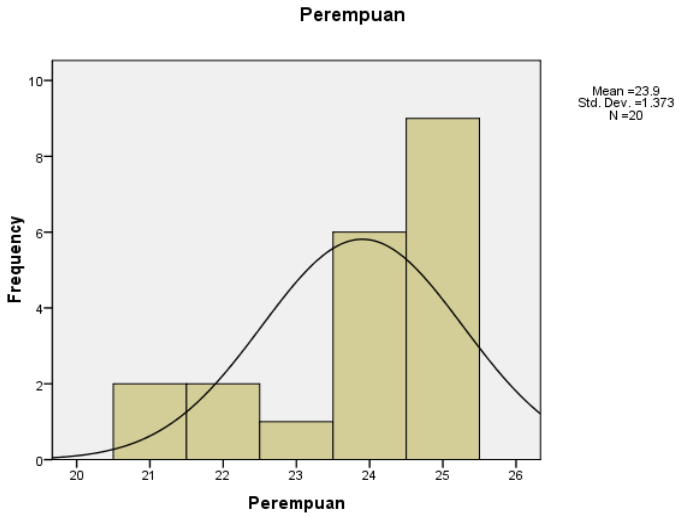

Gambar 4.6 Histogram Minat Belajar Pelajaran Fiqih Bagi Siswa Perempuan Terhadap Materi Zakat

4. Pelajaran fiqih pada materi puasa

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 10 butir item yang diberikan kepada 40 responden terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Masing-masing item pertanyaan alternatif jawaban dengan rentang skor 1–5. Berdasarkan hasil perolahan angket yang berkaitan dengan pelajaran fiqih pada materi puasa maka berikut disajikan data statistiknya:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Deskriptif Materi Puasa (Y3)

Statistics

	Materi Puasa	laki_laki	Perempuan
N	Valid	20	20
	Missing	22	22
Mean		46.45	49.65
Std. Error of Mean		.690	.221
Median		47.50	50.00
Mode		48	50
Std. Deviation		3.086	.988
Variance		9.524	.976
Range		10	4
Minimum		40	46
Maximum		50	50
Sum		929	993

Berdasarkan tabel 4.10 dapat hasil sebagai berikut,

a. Materi puasa bagi siswa laki-laki diperoleh nilai mean sebesar46,45; median sebesar 47,50; modus sebesar 48; standar deviasi sebesar 3,086 dan varian sebesar 9,524. Sementara itu skor maksimum data sebesar 50 dan skor minimum sebesar 40 dengan range 10.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar laki-laki terhadap pelajaran fiqih pada materi puasa yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

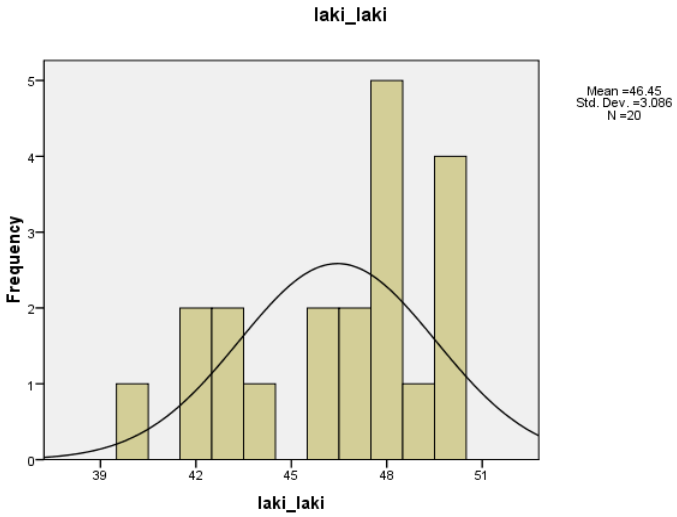

Gambar 4.7 Histogram Minat Belajar Pelajaran Fiqih Bagi Siswa Laki-laki Terhadap Materi Puasa

b. Materi puasa bagi siswa perempuan diperoleh nilai mean sebesar 49,65; median sebesar 50,00; modus sebesar 50; standar deviasi sebesar 0,988 dan varian sebesar 0,976. Sementara itu skor maksimum data sebesar 50 dan skor minimum sebesar 46 dengan range 4.

Hasil distribusi frekuensi data minat belajar perempuan terhadap pelajaran fiqih pada materi puasa yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

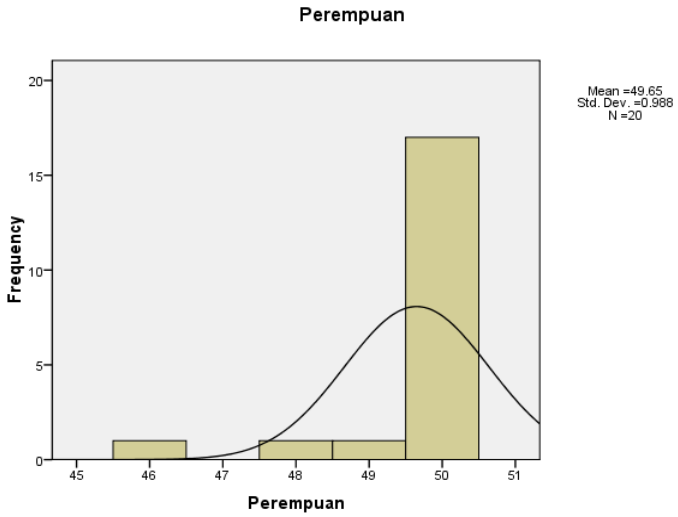

Gambar 4.8 Histogram Minat Belajar Pelajaran Fiqih Bagi Siswa Perempuan Terhadap Materi Puasa

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas suatu disribusi adalah dengan rumus *Kolmogorov Sminov* dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

   a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel minat belajar siswa laki-laki terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat (Y1), zakat (Y2) dan puasa (Y3) :

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38872044
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.078
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai signifikansi variable X-Y1 sebesar 0.958 lebih besar dari 0,05 maka data variable X-Y1 berdistribusi normal

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92934045
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.105
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.535
Asymp. Sig. (2-tailed)		.937

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui nilai signifikansi variable X-Y2 sebesar 0.937 lebih besar dari 0,05 maka data variable X-Y2 berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92080307
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.078
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui nilai signifikansi variable X-Y3 sebesar 0.486 lebih besar dari 0,05 maka data variable X-Y3 berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel minat belajar siswa perempuan terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat (Y1), zakat (Y2) dan puasa (Y3) :

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34155842
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.118
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.656

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui nilai signifikansi variable X-Y1 sebesar 0.656 lebih besar dari 0,05 maka data variable X-Y1 berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27604264
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.129
	Negative	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui nilai signifikansi variable X-Y2 sebesar 0.459 lebih besar dari 0,05 maka data variable X-Y2 berdistribusi normal.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19403838
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.130
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui nilai signifikansi variable X-Y3 sebesar 0.318 lebih besar dari 0,05 maka data variable X-Y3 berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Salah satu cara untuk mengetahui nilai homogenitas adalah dengan rumus *One Way Anova* menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama.

b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Berikut disajikan hasil uji homogen untuk variabel minat belajar siswa laki-laki dan perempuan (X) terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat (Y1), zakat (Y2) dan puasa (Y3):

Tabel 4.17

Hasil Uji Homogenitas Variabel (X)

Test of Homogeneity of Variances

Minat pelajaran Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.871[a]	6	12	.167

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05 artinya variabel X mempunyai varians yang sama.

Tabel 4.18

Hasil Uji Homogenitas Variabel Y_1

Test of Homogeneity of Variances

Materi Shalat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.856[a]	5	12	.063

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel Y1 sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 artinya variabel Y1 mempunyai varians yang sama.

Tabel 4.19

Hasil Uji Homogenitas Variabel Y_2

Test of Homogeneity of Variances

Materi Zakat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.731[a]	3	15	.549

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel Y2 sebesar 0,549 lebih besar dari 0,05 artinya variabel Y2 mempunyai varians yang sama.

Tabel 4.20

Hasil Uji Homogenitas Variabel Y_3

Test of Homogeneity of Variances

Materi_puasa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
23.917	1	38	.000

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel Y3 sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel Y3 mempunyai varians yang tidak sama.

D. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji manova.

1. Uji Manova

Uji manova diguna untuk mengukur variable independen terhadap beberapa variable dependen, untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang nyata diantara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan terhadap

pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0* yaitu uji *Multivariate.*

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a. H_a = Ada perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqih di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor.
b. H_0 = Tidak ada perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqih di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebaai berikut:

a. Jika nilai signifikansi atau sig.> 0,05maka H_0diterima dan H_a ditolak (tidak ada perbedaan)
b. Jika nilai signifikansi atau sig < 0,05 maka H_0ditolak dan H_a diterima (ada perbedaan).

Berikut disajikan hasil uji manova untuk variabel minat belajar siswa laki-laki dan perempuan terhadap pelajaran fiqih pada materi shalat (Y1), zakat (Y2) dan puasa (Y3):

Tabel 4.21

Hasil Uji Manova (*Multivariate Tests*[c])

Multivariate Tests[c]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	4.185E4[a]	2.000	75.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	4.185E4[a]	2.000	75.000	.000
	Hotelling's Trace	1.116E3	4.185E4[a]	2.000	75.000	.000
	Roy's Largest Root	1.116E3	4.185E4[a]	2.000	75.000	.000
Hasil_ materi	Pillai's Trace	1.007	25.689	6.000	152.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	3.839E2[a]	6.000	150.000	.000
	Hotelling's Trace	263.636	3.252E3	6.000	148.000	.000
	Roy's Largest Root	263.625	6.679E3[b]	3.000	76.000	.000

Berdasarkan tabel 4.21 di atas diketahui nilai p-value (sig.) untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada hasil materi memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor.

Tabel 4.22

Hasil Uji Manova (*Tests of Between-Subjects Effects*)

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	laki_laki	62376.500[a]	3	20792.167	1.184E3	.000
	perempuan	80029.900[b]	3	26676.633	6.050E3	.000
Intercept	laki_laki	281319.200	1	281319.200	1.602E4	.000
	perempuan	335405.000	1	335405.000	7.607E4	.000
Hasil_materi	laki_laki	62376.500	3	20792.167	1.184E3	.000
	perempuan	80029.900	3	26676.633	6.050E3	.000
Error	laki_laki	1334.300	76	17.557		
	perempuan	335.100	76	4.409		
Total	laki_laki	345030.000	80			
	perempuan	415770.000	80			
Corrected Total	laki_laki	63710.800	79			
	perempuan	80365.000	79			

a. R Squared = .979 (Adjusted R Squared = .978)

b. R Squared = .996 (Adjusted R Squared = .996)

Berdasarkan tabel 4.22 di atas diketahui bahwa antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat signifikansi (sig.) yang sama. Nilai signifikansi yang dimemiliki lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa.

Tabel 4.23

Hasil Uji Manova (*Multiple Comparisons*)

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Hasil_materi	(J) Hasil_materi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
laki_laki	Scheffe	minat belajar	materi shalat	28.20*	1.325	.000	24.41	31.99
			materi zakat	75.35*	1.325	.000	71.56	79.14
			materi puasa	51.65*	1.325	.000	47.86	55.44
		materi shalat	minat belajar	-28.20*	1.325	.000	-31.99	-24.41
			materi zakat	47.15*	1.325	.000	43.36	50.94
			materi puasa	23.45*	1.325	.000	19.66	27.24
		materi zakat	minat belajar	-75.35*	1.325	.000	-79.14	-71.56
			materi shalat	-47.15*	1.325	.000	-50.94	-43.36
			materi puasa	-23.70*	1.325	.000	-27.49	-19.91
		materi puasa	minat belajar	-51.65*	1.325	.000	-55.44	-47.86
			materi shalat	-23.45*	1.325	.000	-27.24	-19.66
			materi zakat	23.70*	1.325	.000	19.91	27.49
Perempuan	Scheffe	minat belajar	materi shalat	32.85*	.664	.000	30.95	34.75
			materi zakat	85.25*	.664	.000	83.35	87.15
			materi puasa	59.50*	.664	.000	57.60	61.40
		materi shalat	minat belajar	-32.85*	.664	.000	-34.75	-30.95
			materi zakat	52.40*	.664	.000	50.50	54.30
			materi puasa	26.65*	.664	.000	24.75	28.55
		materi zakat	minat belajar	-85.25*	.664	.000	-87.15	-83.35
			materi shalat	-52.40*	.664	.000	-54.30	-50.50
			materi puasa	-25.75*	.664	.000	-27.65	-23.85
		materi puasa	minat belajar	-59.50*	.664	.000	-61.40	-57.60
			materi shalat	-26.65*	.664	.000	-28.55	-24.75
			materi zakat	25.75*	.664	.000	23.85	27.65

Based on observed means.
The error term is Mean Square (Error) = 4.409.
Based on observed means.
The error term is Mean Square (Error) = 4.409.
*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa:

a. Antara minat belajar siswa laki-laki terhadap materi shalat (Y1) pada bagian *Mean Difference* memiliki nilai 28,20, sedangkan siswa perempuan memiliki nilai 32,85 (28,20 < 32,85). Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.
b. Antara minat belajar siswa laki-laki terhadap materi zakat (Y2) pada bagian *Mean Difference* memiliki nilai 75,35, sedangkan siswa perempuan memiliki nilai 85,25 (75,35 < 85,25). Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.
c. Antara minat belajar siswa laki-laki terhadap materi puasa (Y3) pada bagian *Mean Difference* memiliki nilai 51.65, sedangkan siswa perempuan memiliki nilai 59,50 (51.65 < 59,50). Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.